

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang di ciptakan oleh orang dewasa seperti di dalam sekolah, buku atau putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. Akan tetapi menurut Islam, pendidikan merupakan sebuah pendidikan yang harus dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan yang jelas melalui syaria. Secara keseluruhan hendaknya diarahkan untuk menyadarkan manusia bahwa diri mereka adalah hamba Tuhan yang berfungsi menghambakan diri kepadanya.¹Pendidikan dalam lingkungan sekolah diwujudkan dalam sebuah pembelajaran.

Pada dasarnya Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju pada pendewasaan anak itu, atau lebih tepatnya membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, dan putaran hidup sehari-hari), dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa.²

Berbicara tentang belajar dan pembelajaran adalah berbicara tentang sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat,

¹ Ahmad Sofyan Hadi, "Problem Multikulturalisme Dalam Pendidikan Agama Islam," *Jurnal At-Ta'dib* 9, no. 2 (2014): 15.

² Fathurrahman dkk, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Presatasi Pustaka, 2012). 1.

sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

³

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan media, metode, strategi dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁴ Setiap Proses pembelajaran wajib menggunakan metode-metode pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat maksimal. Dalam menggunakan metode pembelajaran di sekolah, seorang guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda antar kelas yang satu dengan kelas yang lain, dengan demikian dituntut adanya kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Semakin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan.⁵

Dalam pembelajaran, terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh. Ketiga komponen tersebut adalah (1) kondisi pembelajaran (2) metode pembelajaran, dan (3) hasil pembelajaran.⁶ Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka guru harus mampu memadukan dan mengembangkannya, supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran, dan menuai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, dengan bekal kemampuan dan keterampilan yang dimiliki guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran lebih

³ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 1.

⁴ Rusman, *Pembelajaran tematik Terpadu (Teori, Praktik dan penilaian)*, Rajawali Pres, Jakarta, 2015, hlm. 21.

⁵ Mardiah Kusum Nasution, Penggunaan Metode Pembelajaran Peningkatan Hasil Belajar Siswa, 9, (Jurnal), *STUDIA DIDAKTIKA : Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, Vol 11., No. 1, 2017, ISSN 1978-8169, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN "SMH", Serang, Banten. Diunduh, 27 Juni 2019 Pukul 09.30.

⁶ Muhaimin, dkk. *Paradigma pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2004), 146.

menarik dan menyenangkan. Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁷ Dengan penggunaan metode belajar yang sesuai, diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.⁸

Oleh karena itu, sebagai seorang guru hendaknya dapat menentukan metode yang paling cocok untuk digunakan dalam pembelajaran meskipun tidak dapat dipungkiri kalau dalam penggunaan metode tersebut terdapat kekurangan. Untuk tujuan inilah guru hendaknya memiliki keberanian untuk melakukan berbagai uji coba terhadap suatu metode mengajar, membuat suatu media atau penerapan suatu metode mengajar tertentu yang secara teoritis dapat dipertanggung jawabkan untuk memecahkan permasalahan pembelajaran.⁹

Metode secara harfiah berarti “cara”. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan kata “pembelajaran” berarti segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Dari kedua istilah dapat diuraikan pengertian metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan. Metode pembelajaran juga bisa diartikan sebagai langkah operasional dari strategi pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰ Untuk mencapai

⁷ Zainal Aqib, Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: C.V Yrama Widya, 2007), 5.

⁸ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran (penggunaan dan pembuatannya)*, (Bandung: C.V. Sinar Baru, 1999), 7.

⁹ Wahid Murni, Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendidikan Agama dan Umum Dari Teori Menuju Praktik Disertai Contoh Hasil Penelitian)*, (Malang: UM Press, 2008), 91.

¹⁰ M. Sobry Sutikno, *Metode dan Model-Model Pembelajaran* (Lombok: holistica, 2014) , 33-34.

sebuah tujuan terdapat beberapa jenis metode pembelajaran diantaranya metode diskusi dan metode presentasi.

Salah satu tujuan digunakannya metode presentasi dan diskusi adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran diwujudkan dalam bentuk aktivitas fisik, mental, maupun emosional dalam mersepon tugas dari seorang guru. Respon tersebut bisa tampak melalui sesuatu secara fisik, bisa juga tampak seperti melakukan analisis terhadap sesuatu, memikirkan sesuatu, atau mencari jawaban terhadap suatu permasalahan.

MA Tarbiyatul Banin Winong adalah sebuah lembaga pendidikan islam dimana salah satu mata pelajaran yang diajarkan adalah Qur'an Hadist. Pembelajaran Qur'an Hadist di madrasah ini diampu oleh seorang guru, dimana guru tersebut menggunakan metode presentasi dan diskusi dalam melasaknakan kegiatan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran presentasi dan diskusi dalam mata pelajaran Qur'an Hadist membuat penulis tertarik untuk melaukan penelitian guna untuk menyusun skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Presentasi Dan Diskusi Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist kelas XI di MA Tarbiyatul Banin Tahun Ajaran 2019/2020.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah batasan masalah yang berisi pokok masalah dan masih bersifat umum. Dalam kajian penelitian kualitatif, gejala tersebut masih bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi secara keseluruhan situasi sosial ini di dalam kelas adalah ruang kelas, pendidik-peserta didik, serta aktivitas belajar mengajar.

Situasi sosial yang menjadi sorotan dari penelitian ini, meliputi: tempat (*place*), dalam penelitian ini tempat yang akan dijadikan penelitian adalah MA Tarbiyatul Banin, Pekalongan, Winong, Pati. Sedangkan pelaku (*actor*) dalam penelitian ini adalah guru Qur'an Hadist dan selanjutnya menyebar pada komponen yang akan peneliti teliti meliputi: siswa. Dan aktivitas (*activity*) dari penelitian di MA

Tarbiyatul Banin, Pekalongan, Winong Pati yaitu mengenai implementasi metode diskusi dan presentasi dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa Pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI. Aktivitas pembelajaran yang berlangsung yaitu di dalam kelas, dimana seorang guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jumlah materi, kemudian memberikan tugas perkelompok untuk membuat makalah sesuai dengan tema yang telah dibagi sebelumnya, selanjutnya setiap pertemuan satu kelompok mempresentasikan makalahnya dan kemudian mendiskusikan dengan temannya. Setelah diskusi guru memeberikan tambahan tentang materi yang telah dipresentasikan dan didiskusikan sebelumnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa permasalahan yang akan dikaji melalui penelitian ini. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain :

1. Bagaimana implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI?
2. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi faktor penghambat implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada beberapa hal yang akan menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI.

3. Untuk mengetahui solusi untuk mengatasi faktor penghambat implementasi metode presentasi dan diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadist kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat/hasil kegunaan:

1. Secara Teoritis
 - a. Secara akademis, karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dan ikut memperluas wacana keilmuan, khususnya mengenai implementasi metode diskusi dan presentasi dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas XI.
 - b. Secara sosial pendidikan, karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan sekaligus pertimbangan semua pihak khususnya bagi para guru Qur'an Hadits.
 - c. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi khazanah keilmuan, terutama yang berkaitan dengan implementasi metode diskusi dan presentasi dalam upaya meningkatkan partisipasi aktif siswa kelas XI.
2. Secara Praktis
 - a. Kepala Madrasah
Diharapkan dapat bermanfaat bagi kepala madrasah sebagai acuan untuk guru yang lain, agar bisa memilih metode yang tepat demi tercapainya tujuan pembelajaran.
 - b. Guru
Diharapkan dapat bermanfaat untuk guru pendidik, sebagai salah satu komponen sekolah/madrasah yang mempengaruhi keefektifan PBM di kelas.
 - c. Peserta Didik
Setelah membaca skripsi ini, diharapkan peserta didik untuk lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran.

- d. Dewan sekolah/madrasah (orang tua, masyarakat, akademisi, dinas)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dewan sekolah/madrasah sebagai pihak eksternal untuk lebih meningkatkan dukungan, gagasan, moral, dan material.

- e. Peneliti

Diharapkan dapat menambahkan meningkatkan wawasan pengetahuan yang telah diperoleh selama dibangku perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan penjelasan dari masing-masing bab secara singkat dan jelas dari keseluruhan skripsi ini. Penulisan ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian isi, meliputi:

Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab lain saling bersangkutan karena merupakan satu kesatuan yang utuh, kelima bab itu adalah sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menggambarkan tentang latar belakang, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi teori yang mendasari penelitian ini, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

Bab III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian,

sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknis analisis data.

Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan deskripsi obyek peneliti yang merupakan gambaran singkat mengenai obyek penelitian serta hasil analisis dan pembahasannya.

Bab V : PENUTUP

Pada bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan. Bab ini di akhiri dengan pengungkapan keterbatasan penelitian diikuti saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagian Akhir, meliputi:

Pada bagian ini menyajikan daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran .